

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berfokus pada fenomena atau kejadian yang terjadi secara alami. Penelitian ini bersifat mendalam dan naturalistik, artinya dilakukan dalam kondisi yang alami tanpa manipulasi, sehingga tidak bisa dilaksanakan di laboratorium melainkan harus dilakukan langsung di lapangan.²⁰

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan secara objektif untuk memperoleh data yang dapat dikembangkan dan dibuktikan kebenarannya, sehingga bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan pada bidang tertentu.²¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan perilaku. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji peran Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam bertindak, berinteraksi, serta membuat keputusan saat melaksanakan tugas mereka, terutama dalam konteks pengawasan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Kelurahan Kemelak Bindung Langit, Kecamatan Baturaja Timur. Pendekatan ini menyoroti perilaku individu atau kelompok dalam menghadapi situasi tertentu serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut.

Pendekatan perilaku merupakan suatu metode dalam bidang ilmu sosial dan manajemen yang fokus utamanya pada pengamatan terhadap tindakan konkret yang ditunjukkan oleh individu maupun kelompok. Pendekatan ini didasarkan

²⁰ Zuchri Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif, Makassar: CV. Syakir Media Press. hlm 30.

²¹ Sri Rochani Mulyani. (2021). Metodologi Penelitian, Bandung: Widina Bhakti Persada. hlm 11.

pada asumsi bahwa perilaku mencerminkan secara langsung peran kepemimpinan serta tingkat motivasi dalam bekerja.²² Pendekatan perilaku digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai perilaku Komisi Pemilihan Umum dalam mengatasi hambatan serta memberikan solusi yang dihadapi di Kelurahan Kemelak Bindung Langit, Kecamatan Baturaja Timur. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menelaah secara rinci suatu fenomena dalam konteks yang spesifik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Komering Ulu, Panitia Pemungutan Suara (PPS), Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih), serta Akademisi Universitas Baturaja, ditambah dengan observasi langsung di lokasi penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu pendekatan umum dalam menganalisis data kualitatif. Pendekatan ini mencakup berbagai metode yang digunakan untuk mengevaluasi kumpulan teks, seperti wawancara, diskusi kelompok, maupun respon survei, guna mengidentifikasi tema-tema utama yang mencerminkan hambatan dan solusi yang ditemukan.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok dari pengalaman peneliti atau hasil pengetahuan yang didapatkan melalui kajian literatur ilmiah. Fokus ini memudahkan peneliti dalam menentukan satu atau beberapa bidang tertentu yang

²² Ichsan, I., & Surtiningtyas, T. (2024). Pendekatan perilaku dalam kepemimpinan: Tinjauan sistematis terhadap efektivitas kinerja. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 6(1), hlm 22–31.

berkaitan dengan kondisi sosial yang akan dianalisis.²³ Fokus penelitian ini dilaksanakan di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dalam mengatasi hambatan serta memberikan solusi yang terjadi di Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berada dalam wilayah Kelurahan Kemelak Bindung Langit, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keunikan karakter sosial dan politik masyarakat setempat, serta pengalaman yang dimiliki oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), Panitia Pemungutan Suara (PPS), dan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) dalam menyelenggarakan proses Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

3.3. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode sampling, dengan pendekatan *purposive sampling* atau sampel bertujuan.²⁴ Teknik ini dipilih karena peneliti secara sengaja menentukan informan yang dianggap relevan dan memiliki pengalaman langsung dalam proses Pilkada, yaitu Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU), Panitia Pemungutan Suara (PPS), Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih), serta Akademisi Universitas Baturaja.

Purposive sampling sendiri merupakan metode pengambilan sampel di mana informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Maka dari itu, peneliti tidak menggunakan sistem acak, melainkan

²³ Nurhasanah Harahap. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Deepublish. hlm 23.

²⁴ Kriyantono. (2020). Teknik Penentuan Informan, Jakarta:Kencana. hlm 30-55

memilih individu yang diyakini mampu memberikan informasi yang mendalam sesuai kebutuhan studi.²⁵ Pada Penelitian ini Informan Terdiri dari :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Rahmad Hidayat, S.H	Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Ogan Komering Ulu Periode 2024-2029
2.	Erdy Yansyah, S.T	Ketua PPS Kelurahan Kemelak Bindung Langit. Kec. Baturaja Timur. Tahun 2024
3.	Yulinda Susanti, S.Si	Divisi Data PPS Kelurahan Kemelak Bindung Langit. Kec. Baturaja Timur. Tahun 2024
4.	Leni Karlina, S.Pd	Anggota Pantarlih TPS 08 Kelurahan Kemelak Bindung Langit. Kec. Baturaja Timur. Tahun 2024
5.	Okta Ria Emilia	Anggota Pantarlih TPS 10 Kelurahan Kemelak Bindung Langit. Kec. Baturaja Timur. Tahun 2024
6.	Rahmat Saleh, M.I.P	Akademisi Universitas Baturaja

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data kualitatif. Menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data utama berasal dari kata-kata dan tindakan, sementara data pendukung meliputi dokumen dan elemen lainnya.²⁶ Pada hal ini, data dibagi menjadi dua kategori, yaitu verbal dan tindakan, yang mencakup sumber data tertulis, gambar atau foto, serta informasi statistik.

²⁵ Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. Palembang: *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, hlm 34.

²⁶ Basrowi & Suwandi, (2008). Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta. hlm 159.

Penelitian ini memerlukan dua jenis data yaitu data Primer dan data Sekunder yaitu sebagai berikut.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber-sumber terkait melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU), Panitia Pemungutan Suara (PPS), Pantarlih, serta Akademisi Universitas Baturaja. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh pihak yang mengumpulkan data. Data ini dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama di lokasi penelitian atau tempat di mana penelitian berlangsung.²⁷
- b. Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan diperoleh melalui sumber tidak langsung atau media perantara. Sumber data ini mencakup buku-buku (baik yang sudah diterbitkan maupun yang belum), jurnal, catatan, studi literatur, serta berbagai karya tulis yang relevan dan dapat diakses secara umum maupun yang berkaitan langsung dengan topik penelitian.²⁸

²⁷ Fairus & Syah, H. (2022). Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT Pancaran Samudera Transport Jakarta, Jakarta: *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. hlm 33.

²⁸ Muh. Yani Balaka, (2022). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Widina Bhakti Persada. hlm 25.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dihasilkan melalui beberapa teknik, antara lain:

- a. Wawancara mendalam, wawancara merupakan suatu proses interaksi dimana pewawancara berkomunikasi secara langsung atau mengajukan pertanyaan secara langsung kepada sumber informasi atau individu yang diwawancarai mengenai subjek penelitian : Kegiatan ini dilakukan bersama Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Komering Ulu, Panitia Pemungutan Suara (PPS), Pantarlih dan akademisi di Universitas Baturaja, dengan tujuan menggali pengalaman mereka serta mengidentifikasi berbagai hambatan dan solusi yang dihadapi selama proses pelaksanaan Pilkada.
- b. Observasi partisipatif, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik unik jika dibandingkan dengan penelitian yang lainnya, yaitu dengan cara terjun langsung kelapangan : Peneliti melakukan observasi langsung di Gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Kelurahan Kemelak Bindung Langit, Kecamatan Baturaja Timur yang merupakan salah satu wilayah yang diawasi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Komering Ulu, selama pelaksanaan pemutakhiran data pemilih untuk memahami dinamika dan interaksi yang terjadi.
- c. Studi dokumentasi, dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui catatan tertulis, terutama melibatkan arsip-arsip, buku-buku,

dokumen resmi, serta data statistik yang relevan dengan permasalahan yang diteliti : Mengumpulkan dokumen terkait proses wawancara.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kumpulan metode dan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang memiliki makna, melalui proses seperti pengolahan, pengelompokan, hingga penafsiran. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengidentifikasi pola, memahami hubungan antar variabel, serta menyusun kesimpulan penelitian secara logis dan terarah, baik dalam pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.²⁹ Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Teknik ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut³⁰:

- a. Transkripsi : Mentranskripsikan hasil wawancara untuk memudahkan analisis.
- b. Koding : Mengidentifikasi tema-tema utama yang berasal dari data yang dikumpulkan.
- c. Analisis Tematik : Mengelompokkan dan menganalisis tema-tema tersebut untuk menemukan pola dan hubungan antara hambatan yang dihadapi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) serta solusi yang diciptakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengatasi hambatan saat proses Pilkada.

²⁹ Suradika, A. (2020). Teknik analisis data dalam penelitian pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta: Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(3), hlm 2167–2172.

³⁰ Virginia Braun & Victoria Clarke (2021). Analisis Tematik: Panduan Praktis, London: SAGE. hlm 100-215.